Baca

Allahuakbar! Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih dan Penyayang, salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah salallahu alaihi wasalam. Ini adalah bagian dari muamalah kita semua sebagai muslim dimanapun berada dan ini juga jawaban untuk orang-orang yang mencari jalan keluar atas kejahatan riba yang tengah kita alami bersama di jaman ini.

Terimakasih yang mendalam kepada semua saudara, teman, sahabat dan semua muslim yang telah telah mendukung dengan dan berkorban secara ikhlas bersama kami dalam menjalankan ini semua, semoga Allah menambahkan berkah, ridha dan karunia-Nya atas pengorbanan waktu, harta tenaga, pikiran yang telah diluangkan bersama kami, semoga Allah memasukan kita sebagai orang-orang yang berjuang fisabilillah dan semoga ini semua menjadi kebaikan bagi semua muslim. amin

Bagi Muslim dan semua yang ingin mengontak kami silahkan hubungi kami di

IMN-Dinarfirst
Jl. Haji Saidi IV No.51A,
Cipete Selatan,
Jakarata -12470 - Indonesia
Phone - Fax. +62.21.75900412

Media
www.dinarfirst.org
www.islamhariini.wordpress.com
www.facebook.com/dinardirham
www.facebook.com/dinarfirst

skype : dinarfirst
twitter : dinarfirst
YM! : dinarfirst

RESTORASI
PERDAGANGAN ISLAM
Dinar-Dirham/ Baitul Mal
Pasar Terbuka/ Paguyuban
Dinarfirst/ Wakaf
Kafilah Dagang/ Mint

Koin-koin dirham islam yang telah beredar dan dicetak oleh Islamic Mint Nusantara (IMN) sejak tahun 2000 dan kini telah berjalan Dinarfirst-mobile exchange system yang menjadi bagian pelengkap implementasi dinar-dirham dalam muamalat islam, dengan Dinarfirst kita dapat menitipkan, memindahkan dan membeli dinar-dirham dari mobile handphone. Mengenai detail sejarah dinar-dirham bisa juga dilihat di www.islamhariini.wordpress.com

SEKILAS SEJARAH AWAL DINAR-DIRHAM ISLAM DI INDONESIA

Bismillahirrahamnirrahim. Tidak terasa perjalanan Dinar Dirham Islam kini telah berjalan duabelas tahun di Indonesia. Tahun 1999 adalah sebuah sejarah awal kembalinya dinar dirham Islam yang dimulai oleh tiga orang muslim Indonesia yang mendapatkan idhin dan ilmu dari Shaykh jaman ini, seorang waliyyan mursyida. Pada tahun 2000 Islamic Mint Nusantara mulai melakukan pencetakan pertama dinar-dirham di Indonesia (Nusantara) dan memperkenalkan kembali restorasi muamalah dalam penerapan dinar-dirham terkait dengan pasar islam, paguyuban, zakat mal, baitul mal, permodalan qirad-syirkah dan mobile dinar-dirham.

Bulan April 2008 telah dicetak kembali Dirham Islam (standar lama) secara mandiri oleh IMN, dan dipergunakan pertamakalinya sebagai koin barter bebas sukarela pada Pasar Terbuka, Bandung.

17 Agutus 2009, telah dicetaknya koin Dinar Islam (standar lama) secara mandiri oleh IMN dengan harga yang efisien. Pasar Terbuka Islam yang dimulai awalnya di Bandung, tahun 2009.

Dinarfirst - mobile exchange system dan TITIPAN-DINARFIRST , mulai berjalan tahun 2010 ini (lihat halaman 6). Tahun 2009 Koin Daniq (1/6 Dirham – 0.495 gr) standar lama, telah dicetak oleh IMN dan di distribusikan oleh Dinarfirst Nusantara

Tahun 2010 Koin Daniq Standar Nabawi (1/6 Dirham – 0.5183 gr) telah dicetak oleh IMN dan di distribusikan oleh Dinarfirst Nusantara

Tahun 2010, Sebuah peristiwa penting terjadi di Indonesia, IMN dan World Islamic Standard melakukan koreksi dan menetapkan kembali standarisasi baru dunia terkait berat dan kadar Dinar Dirham Islam untuk dunia melalui sebuah dokumentasi Sejarah, Fikih dan Penelitian Berat dan Kadar, lalu di ikuti dengan mengeluarkan Fatwa Atas Berat dan Kadar Dinar Dirham Islam yang berbasis mitsqal dan disebut sebagai Standar Nabawi atau Open Mitsqal System.

Ditahun 2011 Standar Nabawi atau **Open Mitsqal System** dari IMN- World Islamic Standard mulai di diterapkan oleh beberapa negara bagian Malaysia, Afrika Selatan, Sabah dan Indonesia

Kembalinya dinar-dirham adalah bagian penting dari muamalah Islam untuk menetapkan apa yang benar dan salah dalam transaksi kita yang telah dicemari riba dan ini adalah jalan keluar bagi kita untuk secepatnya meninggalkan sistem riba (uang kertas dan perbankan), kami mengajak muslim untuk kembali mulai membayarkan zakat (mal) dengan dinar dan dirham, mahar, alat tukar barter bebas sukarela atau tabungan.

Ini adalah bagian dari mentaati Allah dan rasul-Nya dan berlomba dalam amal kebaikan dengan adab yang tinggi, amanah, kesabaran, kemurahan hati dan rida.

Islamic Mint Nusantara - The First Sovereign Mint in Nusantara
Pencetak ini adalah bagian dari dakwah nyata sebagai layanan masyarakat dan berjalan dengan model wakaf, Perjalanan awal IMN dimulai tahun 2000, kemudian menjadi **pelopor pencetakan dinar dirham mandiri pertama** pada tahun 2008. IMN terbuka membantu jamaah muslim di Nusantara yang ingin mencetak atau mencetak sendiri koin dinar-dirhamnya dengan kualitas yang baik dan terjaga. Bismillah, Silahkan kontak kami di info@dinarfirst.org

Pertanyaan Umum Sekitar Dinar-Dirham Di Nusantara

Siapa Yang Mencetak Dinar-Dirham
Pelopor pencetakan dinar-dirham pertama di Nusantara - Indonesia adalah oleh tiga muslim Indonesia melalui PT Islamic Mint Nusantara (2000) dan pada tahun 2008 IMN menjadi Pencetakan Mandiri Pertama Dinar-Dirham berdasar model wakaf. Setiap Dinar-Dirham dari IMN disertai dengan Sertifikat Keaslian dan jaminan mutu.

Standar Baru Dunia Dinar-Dirham Dari Pencetakan Islamic Mint Nusantara
IMN - World Islamic Standard mengeluarkan standar baru dunia yang disebut Standar Nabawi atau Open Mithqal Standard yang menetapakn bahwa **1 Dinar Islam adalah emas murni (Dzahab/9999) adalah 4,44 gram atau 1/7 troy ounce** dan **1 Dirham Islam adalah perak murni (999) dengan berat 3,11 gram atau 1/10 troy ounce)**

Kenapa Ada Perbedaan Harga Dinar-Dirham
Perbedaan harga terjadi karena beberapa hal yaitu sumber bahan baku, handling, ongkos, pajak dan tingkat kemandirian percetakan (sovereignity) dan sarana pendukung lainya. IMN saat ini telah mengefisienkan ongkos cetak dinar-dirham agar lebih banyak lagi masyarakat memiliki dinar-dirham. IMN terus mengembangkan pencetakan dengan teknik metalurgi dan permesinan yang disesuaikan dengan keperluan hari ini. Kami menyaran masyarakat untuk memilih Dinar Dirham dengan harga terendah

Apakah Dinarfirst Nusantara
Dinarfirst Nusantara adalah pusat disitribusi dari jaringan wakil dinarfirst di berbagai kota yang bertujuan mempermudah masyarakat muslim untuk mendapatkan dinar-dirham. Dinarfirst Nusantara mendorong masyarakat untuk membentuk jaringan perdagangan berbasis dinar dirham dalam komunitas yang disebut SAUDARA (Saudagar Nusantara).

Menghitung Nisab Zakat Harta (Mal) Dalam Dinar-Dirham
Zakat adalah bagian dari rukun Islam yang penting hingga akhir jaman. Dalam Islam fikih zakat (mal) diukurkan kepada emas dan perak. Maka nisab untuk zakat mal Dinar adalah **20 Dinar atau setara dengan 88.8 gram emas murni** dan n**isab zakat mal untuk Dirham adalah 200 Dirham** atau **setara dengan 622 gram perak murni** yang diperhitungkan dalam waktu satu tahun (lihat di al-Muwattha atau al-Umm, mengenai emas perhiasan dan lantakan).

Bagaimana Mengetahui Keaslian Dinar Dan Dirham Dari Islamic Mint Nusantara (IMN)
Untuk mengetahui keaslian Dinar Dirham Islam dari IMN dilihat dari kode cetakan yang terdapat pada koin tersebut yang di jamin langsung oleh IMN, atau pemilik dinar dan dirham bisa menguji kepada lembaga lain seperti pegadaian atau toko emas.

Nuqud: 4.25gr/ 22K/ 91.7 - Dirham: 2.97 gr perak murni dan Daniq adalah 1/6 Dirham 0,4958gr perak murni dari IMN. Dinar-Dirham sudah beredar Indonesia, Malaysia, Inggris, Amerika, Afrika dan berbagai kota-kota di dunia.

STANDARISASI UKURAN DINAR DAN DIRHAM DALAM SEJARAH FIQIH ISLAM DAN KAJIAN

Sejarah Standart Berat Dan Kadar Dinar Dirham Islam

Seperti telah kita ketahui bahwa Islamic Mint Nusantara memperkenalkan dinar (emas) dan dirham (perak) dengan berat dan kadar mengikuti ilmu dan amal yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, standar yang diambil adalah standar dinar pada masa Rasulullah Saw, dan ini berkaitan langsung dengan urusan nisab zakat harta yang harus ditarik sebanyak 20 Dinar untuk Zakat Emas dan 200 Dirham untuk Zakat Perak.

Imam Hanafi mengatakan tentang hal ini: "Bahwa ukuran Nisab Zakat yang disepakati ulama' bagi emas adalah 20 Mitsqal, dan telah mencapai haul (1 tahun) dan bagi perak adalah 200 dirham"

Imam Asy-Syafi'I berkata dalam Kitab Al-Umm, Volume 2: "Rabi' meriwayatkan bahwasanya Imam Asy-Syafi'I berkata: Tidak ada perbedaan pendapat (ikhtilaf) bahwasanya Dalam Zakat Emas itu adalah 20 Mitsqal (20 Dinar)".

Standarisasi Dinar ini, sebenarnya sudah terjadi sekian lama, jauh sebelum Rasulullah Saw lahir. Yaitu Pada masa Nabi Idris 'alaihis Salam, 9000 tahun Sebelum Masehi, sebagai Rasul Ke-2 yang pertama kali hidup menetap, mengenal tambang emas dan perak, dan mengolahnya menjadi sebuah mata uang yang diberi nama "raqim" untuk mata uang emas, dan "wariq" untuk mata uang perak.

Daniq (1/6 Dirham) yang telah dicetak oleh IMN dengan kualitas yang baik

Sejarah mata uang Raqim dan Wariq ini, berlangsung cukup lama mulai dari periode Nabi Idris , dilanjutkan ke periode Nabi Nuh, ke periode Hud, ke periode Nabi Sholih, ke periode Nabi Dzulqarnain, ke periode Ashabulkahfi, ke periode Nabi Ibrahim, , ke periode Nabi Luth, ke periode Nabi Isma'il dan ke periode Nabi Ishaq. Peristiwa penting ini secara implisit dijelaskan dalam Al-Qur'an di 403 ayat dalam Al-Qur'an.

Penamaan Dinar sebagai mata uang emas, dan Dirham sebagai mata uang perak, baru terjadi Periode Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf. Hal ini termaktub dalam Surah Ali-Imran (3): 75, dan Surah Yusuf [12]: 20.

Standarisasi Ukuran Dinar dan Dirham pada masa Rasulullah Saw sama dengan ukuran Raqim dan Wariq pada masa Nabi Idris sampai Nabi Ishaq, dan sama pula ukurannya dengan Dinar dan Dirham pada masa Nabi Ya'qub sampai Nabi Muhammad. Ukuran ini adalah ukuran yang telah disepakati oleh Jumhur Ulama'. Yaitu: nisab zakat harta yang

harus ditarik sebanyak 20 Dinar untuk Zakat Emas dan 200 Dirham untuk Zakat Perak.

Nabi Muhammad Shallallâhu 'alaihi Wa Sallam, menerapkan kaidah standarisasi dinar dan dirham ini sesuai dengan "(berat) 7 Dinar harus setara dengan (berat) 10 Dirham". Sunnah Dinar dan Dirham ini kemudian diikuti oleh para Khulafâ'ur Rasyidun yang berlangsung selama 30 tahun, yaitu sejak tahun 11 H sampai 40 H, berlangsung di Madinah yaitu Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Utsman bin 'Affan dan Khalifah 'Ali bin Abi Thalib.

Standarisasi Dinar dan Dirham di atas juga dijaga tradisinya pada masa Bani Umayyah, berjalan selama 92 tahun, sejak tahun 40 H sampai 132 H. dengan 14 orang Khalifah yang berpusat di Damaskus.

Khalifah-Khalifah itu yaitu: Mu'awiyah bin Abi Sufyan, Yazid bin Mu'awiyyah, Mu'awiyyah II bin Yazid, Marwan bin Al-Hakam, Abdul Malik bin Marwan, Walid bin Abdul Malik, Sulaiman bin Abdul Malik, Umar bin Abdul 'Aziz, Yazid II bin Abdul Malik, Hisyam bin Abdul Malik, Walid II bin Yazid, Yazid III bin Walid, Ibrahim bin Walid dan Marwan II bin Ja'diy.

Standarisasi Dinar dan Dirham di atas juga dijaga tradisinya pada masa Bani 'Abbasiyyah, berjalan selama 518 tahun, sejak tahun 132 H sampai 656 H. dengan 37 orang Khalifah yang berpusat di Baghdad. Khalifah-Khalifah itu yaitu: Abul 'Abbas As-Saffah, Abu Ja'far Al-Manshur, Mahdi bin Al-Manshur, Hadi bin Mahdi, Harun ar-Rasyid bin Mahdi, Al-Amin bin Harun Ar-Rasyid, Al-Ma'mun bin Harun Ar-Rasyid, Al-Mu'tashim bin Harun Ar-Rasyid, Al-Watsiq bin Mu'tasyim, Al-Mutawakkil bin Mu'tashim, Al-Mutashir bin Al-Mutawakkil, Al-Musta'in bin Mu'tashim, Al-Mu'tazz bin Mutawakkil, Muhtadi bin Al-Watsiq, Mu'tamid bin Mutawakkil, Mu'tadid bin Al-Muwaffiq, Muktafi bin Mustadhid, Ar-Radhi bin Muqtadir, Al-Muqtaqi bin Muqtadir, Mustaqfi bin Mustaqfi, Al-Mu'thi bin Muqtadir, At-Ta'bin Al-Mu'thi, Al-Qadir bin Ishaq, Al-Qaim bin Al-Qadir, Muqtadi bin Muhammad, Mustazhir bin Muqtadi, Murtashid bin Mustashir, Ar-Rashid bin Murtasyid, al-Muqtafi bin Mu'atshir, Mustanjid bin Muqtafi, Mustadi bin Al-Muqtadi, An-Nashir bin Muatahdi, Az-Zhahir bin An-Nashir, Mustanshir bin Az-Zhahir, Musta'sihim bin Mustansir.

Standarisasi Dinar dan Dirham di atas juga dijaga tradisinya pada masa Kerajaan-Kerajaan Kecil (Mulukut Thawâif), baik di benua Timur maupun di benua Barat (Andalusia) yang masuk menyelusup di masa Bani 'Abbasiyyah, yaitu dari tahun 321 H sampai 685 H berjalan selama 350 tahun.

Standarisasi Dinar dan Dirham di atas juga dijaga tradisinya pada masa Turki Utsmani, berjalan selama 666 tahun, sejak tahun 687 H sampai 1343 H (1924 M) dengan 38 orang Sultan yang berpusat di Istanbul (Kontantinopel).

Bahkan pada masa Sultan Muhammad II Al-Fatah (Sultan Ke-7 dari Kesultanan Turki Utsmani), tahun 855H/ 1451M, Dinar dan Dirham dibawa oleh Duta Muballigh Islam yang dikenal dengan "Walisongo" melalui perdagangan bersistem Dinar Dirham di Wilayah Nusantara (Asia Tenggara).

Dalam catatan Syekh Muhyiddin Khayyat dalam "Durusut Tarekh Al-Islamiy" Juz V, dan Catatan Jarji Zaidan dalam Tarekh Tamaddun Al-Iskamiy, Juz III, menyebutkan bahwa: Standarisasi Dinar dan Dirham di atas juga dijaga tradisinya di beberapa negara-negara Islam, seperti Kesultanan Umayyah di Adaluzie Eropa, mulai tahun 138 H = 755M sampai 407 H/ 1016 M. Juga diterapkan di Kesultanan Fathimiyyah di Afrika Utara dan Mesir sejak tahun 279 H/ 909 M sampai 567H/ 1171M, juga diterapkan di Kesultanan Ayyubiyyah di Mesir dan Syiria sejak tahun 567H/1171 M sampai 657H/1260 M, juga diterapkan di Kerajaan Geznewiyah di Afghanistan dan India sejak tahun 366 H/976M sampai 579H/1183M. Dan di Kesultanan Mongolia di India sejak tahun 932H/ 1526M sampai 1274 H/1857M.

Selengkapnya silahkan download di www.islamhariini.wordpress.com

FATWA ATAS BERAT DAN KADAR DINAR DIRHAM ISLAM DAN KEMBALINYA DINAR EMAS 24K

Pada awal tahun 2011, Islamic Mint Nusantara mengeluarkan Fatwa penting mengenai berat dan kadar atas dinar dirham Islam yang bertujuan untuk menyampaikan kebenaran. Dinar-Dinar Islam adalah Mata Uang Emas dan Perak Murni, yang telah diatur dalam Syari'at Islam, baik kadar, berat, ukuran, maupun nishabnya dan Haulnya.

Bersama ini **Islamic Mint Nusantara** atas ijin Allah dan disertai niat yang lurus dan ketakwaan telah melakukan pengkajian secara mendalam dari teks langsung kitab-kitab fikih empat Madzhab utama Islam berbahasa arab dari sumber terpercaya dan dikenal luas dan pengukuran langsung kepada standar **mitsqal** terhadap **troy ounce, grain,** dan **gram**.

Nabi Muhammad Shallallâhu 'alaihi Wa Sallam, menerapkan kaidah standarisasi dinar dan dirham ini sesuai dengan *"(berat) 7 Dinar harus setara dengan (berat) 10 Dirham"*. Sunnah Dinar dan Dirham ini kemudian diikuti oleh para Khulafâ'ur Rasyidun yang berlangsung selama 30 tahun, yaitu sejak tahun 11 H sampai 40 H, berlangsung di Madinah yaitu Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Utsman bin 'Affan dan Khalifah 'Ali bin Abi Thalib.

Nuqud adalah Mata uang emas dan perak yang masih dicampur dengan tembaga atau perak. ukurannya tidak murni. seperti emas campuran (22K), ***Fulus*** adalah mata uang dari tembaga, kuningan, besi dan logam. Sedangkan *Qirtas* adalah uang kertas, uang opini. Jadi uang kertas itu bukan disebut uang dalam Fiqih Islam, uang kertas tidak bisa disebut Fulus, apalagi disebut Nuqud dan Dinar. Uang kertas adalah sulap. Permainan Opini.

Dalam bahasa arab secara spesifik kata *Adz-Dzahab* artinya Emas murni, sedangkan *Al-Fidhdhah* artinya Perak murni. Adapun mata uang kertas tidak dikenal dalam fikih madhab manapun kecuali fikih kontemporer yang menyamakan uang kertas dengan fulus, bahkan ada yang berpendapat sama dengan dinar. Tokoh tokoh yang berpendapat seperti ini antara lain Shyakh Muhammad Bin Utsaimin, Abdulqadim Zalum dalam kitabnya Al Amwal dan Yusuf Qardhawi dalam kitabnya Kitabul Zakat. Pendapat tokoh yang menyamakan uang kertas dengan dinar tidak bersumber kepada Al Quran dan Hadist, juga tidak bersumber kepada Ijma Sahabat dan qiyas Syar'i. Melainkan mereka menggunakan metode ra'yi inforadi (pendapat pribadi), yang mana mereka mengakomodasi dinar disamakan dengan uang kertas. Padahal Imam Malik di dalam kitab al Muwattha menentang keras pendapat pribadi tersebut.

Imam Asy-Syafi'i dalam Kitab Al-Umm, Volume 2, halaman 40, menyebutkan bahwa tidak ada ikhtilaf tentang KEWAJIBAN MENERAPKAN DINAR-DIRHAM. Menurut Imam As Syafii, dikatakan bahwa yang disebut Dinar adalah uang emas murni, jika ada uang emas campuran, maka disebut Nuqud. Sementara yang disebut Fulus adalah uang yang terbuat dari logam, selain emas dan perak. Maka menurut Jumhur Ulama' bahwa PENERAPAN DINAR-DIRHAM HUKUMNYA WAJIB.

Jadi berdasarkan fatwa tersebut di atas, maka kita telah lihat bahwa terjadi kekeliruan mendasar dalam standar berat dan kadar koin Dinar dan Dirham Islam yang kini telah beredar. Dan hari ini juga kami memutuskan solusi yang jelas dan tegas secara syar'i yang harus diambil untuk menyikapi hal ini, karena ukuran berat dan kadar ini terkait dengan pelaksanaan pilar islam yaitu pelaksanaan rukun zakat, pasar terbuka islam, perdagangan islam, baitul mal, paguyuban, qirad, syirkah dan hal muamalat lainnya secara langsung, maka dengan ijin Allah kami akan memaklumatkan standar baru dari dinar dan dirham Islam baik ukuran dan kadar yang sesuai dengan penjelasan di atas.

Alhamdulillah, telah kami sampaikan hal ini dengan tujuan ketakwaan kepada Allah, semoga ini menjadi jalan kita untuk mendapatkan ridha Allah di dunia dan akhirat. Amin

Untuk membaca detail Fatwa tersebut silahkan download di www.islamhariini.wordpress.com

Allahuakbar. Koin 1 Daniq (1/6 Dirham) atau 1/60 troy Ounce adalah 0.5183 gr - 13mm - perak murni .999 yang telah dicetak oleh Islamic Mint Nusantara (2010) dan telah mulai di distribusikan kepada Pedagang Pasar Terbuka Bandung dan Kiosk Dinarfirst atau kepada siapapun yang sepakat dengan ini

Memperkenalkan Daniq Nabawi (1/6 Dirham)

Alhamdulillah dengan menyebut nam Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, Islamic Mint Nusantara telah mencetak koin Daniq pertama dengan kualitas dan detail yang baik. Saya selaku amir yang memimpin IMN di Indonesia dengan ini memaklumatkan bahwa koin Daniq atau 1/6 Dirham telah dibuat dan diedarkan dengan standar sebagai berikut:

Bismillahi r-rahmani r-rahim, ini adalah surat yang menyatakan koin Dinar-Dirham Islam ini telah memenuhi standar spesifikasi sebagai berikut:

material	Perak Murni/ Fine Silver
fineness	99.9%
weight	0.5183 gram (± 0.04)
dimension	Ø 13 mm
amal	Daniq (1/6 Dirham)
mark	

Koin Dinar-Dirham Islam ini didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh sayyidina Umar ibn al-Khattab ra. dan Khalifah Abdul Malik (76 H). Sejak tahun 2000 telah dicetak kembali oleh IMN di Nusantara

signature

Koin Daniq (IMN) telah sesuai dengan ketentuan syariat Islam yang dapat digunakan sebagai pembayaran Zakat (mal) atau berbagai kegiatan muamalat Islam yang mengikuti ketentuan syariat. Untuk melihat harga resmi Dinar, Dirham dan Daniq dari Islamic Mint Nusantara silahkan kunjungi www.dinarfirst.org

Koin Dinar, Dirham dan Daniq yang diproduksi oleh Islamic Mint Nusantara (IMN) berlaku di kiosk-dinarfirst, wakala, merchant atau di pasar islam yang dijalankan untuk mengembalikan mumalah dan mengembalikan perdagangan tanpa riba.

Penjelasan Desain Koin Daniq Cetakan Islamic Mint Nusantara (IMN)

Dalam pencetakan koin Islamic Mint Nusantara mengeluarkan koin-koin berdasarkan keperluan muslim, IMN saat ini mengeluarkan pecahan koin utama, jadi 4 koin utama inilah yang menjadi tulang punggung muamalat kita, keputusan IMN untuk membuat koin daniq adalah untuk membantu Paguyuban Pedagang dan Pasar

Desain Bagian Depan Koin Daniq Nabawi

Desain bagian muka koin Daniq bergambar kabah dengan perspektif dari sudut kanan, detail dinding bata terlihat karena kiswah diangkat. Pada bagian bawah kabah ada tulisan Daniq dalam bahasa arab yang menjadi tanda untuk bagian muka koin

Desain Bagian Belakang Koin Daniq Nabawi

Desain belakang koin IMN sejak tahun 2000 mempunyai empat hallmark yaitu:

1. Lingkaran tengah adalah tulisan kalimat Tauhid: *La ilaha illaallah Muhammad Rasulullah*
2. Lingkaran luar ditulis ayat al-quran dengan arti: *Sesungguhnya (agama Tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku*
3. Singkatan tulisan IMN sejajar dengan stilasi bunga
4. Gambar desain stilasi bunga sejajar dengan tulisan IMN

Demikianlah penjelasan untuk muslim di Indonesia (Nusantara). Semoga Allah menambahkan Ridha dan RahmatNya kepada kita semua, dan menguatkan persaudaraan kita sesama muslim dalam cinta yang tinggi kepada Allah dan mengikuti rasul-Nya. Dan kita berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, dari orang-orang yang suka mencela menyebar berita buruk (perpecahan) dan ghibah yang dapat merusak segala niat lurus kita. Amin

Mohamad Nizam Shaidon dari Kiosk Dinarfirst Utama - Jentayu Emas, Kuala Lumpur - Malaysia memperkenalkan Dinar-Dirham dari Islamic Mint Nusantara dan Dinarfirst kepada Tun Dr. Mahatir Muhammad yang di sambut baik oleh beliau dan memberikan masukan berharga untuk berjalannya Dinarfirst di Malaysia (24/05/2010)
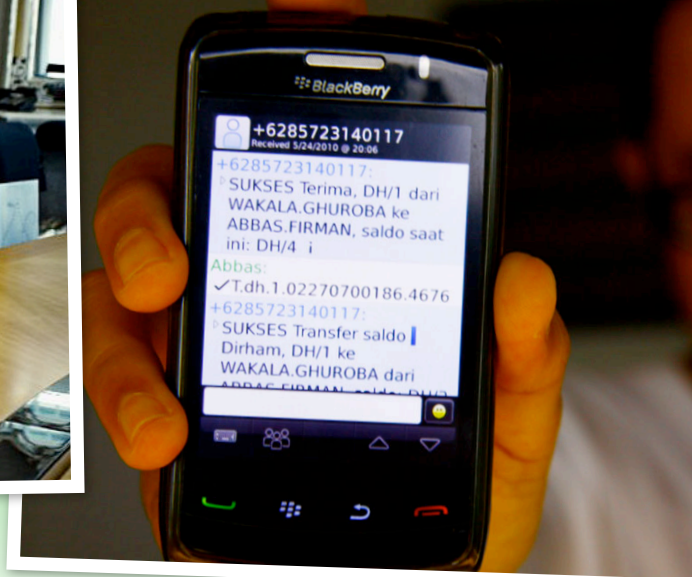
User Dinarfirst dapat melakukan transfer antar pemilik Account Dinarfirst secara mudah melalui handphone dan YM, melihat saldo, update exchange rate, info merchants dll

Setiap pendaftar Dinarfirst akan menerima amplop berisi kelengkapan untuk menjadi user Dinarfirst - Titipan Dinarfirst

MEMPERKENALKAN DINARFIRST - MOBILE EXCHANGE SYSTEM DAN TITIPAN DINARFIRST

Untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam membeli, menyimpan dan memindahkan dinar-dirham dengan aman maka kami memperkenalkan Dinarfirst – Mobile Exchange System. Dinarfirst dapat digunakan aman, cepat dan mudah oleh semua lapisan masyarakat mulai dari perusahaan atau perorangan yang bergerak di berbagai bidang industri seperti, perdagangan, jasa, kedokteran, sekolah, pasar, rumah sakit, rumah-makan, seniman, hotel, tour and travel, travel-haji dan umroh, ticketing dan lain sebagainya artinya dinar-dirham is in your hand. Dinarfirst adalah sebuah aplikasi melalui handphone yang berbasis SMS dan Yahoo Messenger.

Masyarakat dapat mendaftarkan diri ke cabang Dinarfirst terdekat atau dapat juga mendaftarkan langsung secara online di www.dinarfirst.org dengan melengkapi formulir yang sudah ada serta persyaratan administrasi lainnya. Dinarfirst ini menjadi bagian pelengkap implementasi penggunaan Dinar-Dirham di masyarakat secara luas dan praktis. Dinarfirst terbuka bagi siapa saja tanpa memandang suku, ras, agama dan aliran politik.

Dinarfirst dan Dinar-Dirham sangat terkait dengan muamalat dalam hal ini adalah restorasi pasar Islam, paguyuban, kafilah, jamaah islam dan pimpinannya, kembalinya hukum-hukum islam, restorasi wakaf, permodalan qirad-syirkah, dan restorasi zakat. Ini semua merujuk sesuai ilmu dan amal bermula di masa Rasulullah dan masa-tiga generasi terbaik islam. **Untuk Info dinarfirst kirim SMS ke +6281808872081.** Segera gunakan dinarfirst hari ini, mari tinggalkan riba.

Bagi muslim atau masyarakat umum di Indonesia dan dimanapun yang ingin mendaftarkan diri dan mengetahui info untuk menggunakan pelayan Dinarfirst - mobile exchange system dan Titipan Dinarfirst silahkan datang ke alamat di bawah ini:

Dinarfirst Nusantara
Wazir As'ad Nugroho
Jln. Haji Saidi IV No. 51A
Jakarta -12470, Cipete Selatan
Indonesia
mobile. +6281808872081
email: info@dinarfirst.org

Dinarfirst Bandung dan Jawa Barat
Kiosk Dinarfirst Ghuroba
Thoriq Gunara, (Pasar Terbuka Salman)
Komplek Masjid Salman ITB
Bandung-Jawa Barat
mobile. +62.22.70700186
thorikg@yahoo.com

Dinarfirst Utama Jogjakarta
Jogjakarta dan Jawa Tengah
Saleh Eko Marwiyanto
Pogung Kidul, RT 02 N0.13
Jogjakarta 55284
Phone. 0274 - 557313
mobile: +628182636218
pakdhesaleh@gmail.com

Catatan: Kiosk Dinarfirst untuk kota-kota lain sedang dipersiapkan secepat mungkin agar mempermudah masyarakat memperoleh dinar-dirham hanya melalui handphone

Ketika anda mendaftarkan diri ke Dinarfirst maka anda menerima kelengkapan dalam amplop berupa form aplikasi, lembar kesepakatan dan aturan, Buku Titipan-Dinarfirst, Kartu Aktifasi sekaligus kartu discount-card dengan 2000 merchant dan sticker

Dengan telah berjalannya Dinarfirst-mobile exchange system maka ada beberapa pertanyaan umum yang mungkin sering ditanyakan bagi pengguna Dinarfirst atau oleh masyarakat umum, maka kami memberikan beberapa kumpulan pertanyaan umum yang akan kami update setiap saat guna menambah kenyamanan pengguna Dinarfirst.
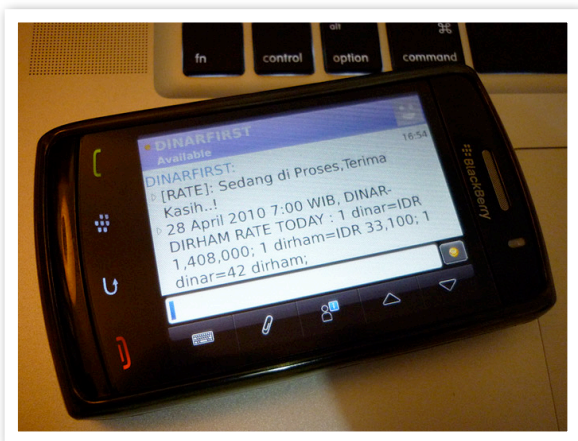
Melihat harga harian melalui YM (*user harus registrasi)

1. Apakah Dinarfirst – mobile exchange system itu Dan Titipan-Dinarfirst

Dinarfirst adalah mobile dinar-dirham pertama di Indonesia yang mempermudah para penggunanya untuk melakukan transaksi dinar-dirham antar account Dinarfirst melalui mobile handphone (GSM/ CDMA) secara cepat, aman dan mudah (real-time) dan User dapat melakukan cek saldo dinar-dirham, update exchange rate harian secara real-time (free). Dalam menggunakan Dinarfirst user mempunyai PIN sebagai pengaman dalam penggunaan. Dinarfirst bekerjasama secara langsung dengan Islamic Mint Nusantara untuk ketersediaan koin-koin dinar-dirham islam dan tempat penyimpanannya. Anda dapat mendaftarkan diri melalui www.dinarfirst.org atau bergabung di www.facebook.com/dinardirham atau www.facebook.com/dinarfirst komunitas dinar-dirham pertama di Indonesia dan follow Twitter: dinarfirst

2. Apakah Titipan-Dinarfirst itu

Titipan-Dinarfirst itu adalah penitipan koin dinar-dirham berdasarkan kesepakatan kedua-belah pihak yang disimpan (dijaga) dalam suatu repositori yang aman. Titipan tersebut tidak digunakan oleh siapapun kecuali oleh pemiliknya. Setiap user mendapat Buku Titipan-Dinarfirst sebagai catatan jumlah koin emas dan perak mereka.

3. Bergabung dan Menggunakan Dinarfirst

Harta anda tersimpan dalam bentuk koin emas dan perak yang tidak tergerus nilainya karena Inflasi dan permainan sistem riba. Sejatinya dinar-dirham adalah harta yang sesungguhnya yang disebut Allah dalam al-Quran dan telah menjadi contoh amal dalam islam selama 1400 tahun.

Dinarfirst terhubung dengan 2000 merchant yang bekerjasama dengan OVIS dan www.cci.co.id dan terus bertambah dan diterima para pedagang dimanapun

Dapat berlangganan Push-Rate (bulanan) dimana harga Dinar-Dirham dikirim langsung ke mobile-handphone anda dengan biaya IDR 10.000

Dinarfirst menghubungkan berbagai kegiatan perdagangan dan jasa naik personal, perusahaan ataupun antar negara seperti Pedagang, Merchant, Jasa, Hotel, Pengusaha Muslim, Pasar Terbuka Islam, Tour-Travel Haji, Rumah Sakit, Jasa Keuangan Islam dan lain sebagainya atau siapa saja yang sepakat tanpa paksaan menerima emas dan perak sebagai barter bebas sukarela, Dinarfirst bisa digunakan untuk mendukung muamalat islam dalam arti sesungguhnya.

Dinarfirst-mobile exchange system adalah mobile-dinar dirham yang juga dapat digunakan melalui **Yahoo Messenger** sehingga kita dapat juga melakukan pemindahan antar user Titipan-Dinarfirst di manapun dan kapanpun atau juga melihat exchange-rate harian (free) secara langsung tanpa harus melihat browser.

Jadi tunggu apalagi mari kita mulai menyimpan dinar-dirham hari ini dengan Titipan Dinarfirst, mari kita lindungi diri dan keluarga kita dari kejahatan riba yang dibenci oleh Allah.

Melihat exchange rate melalui YM
(*user harus registrasi)
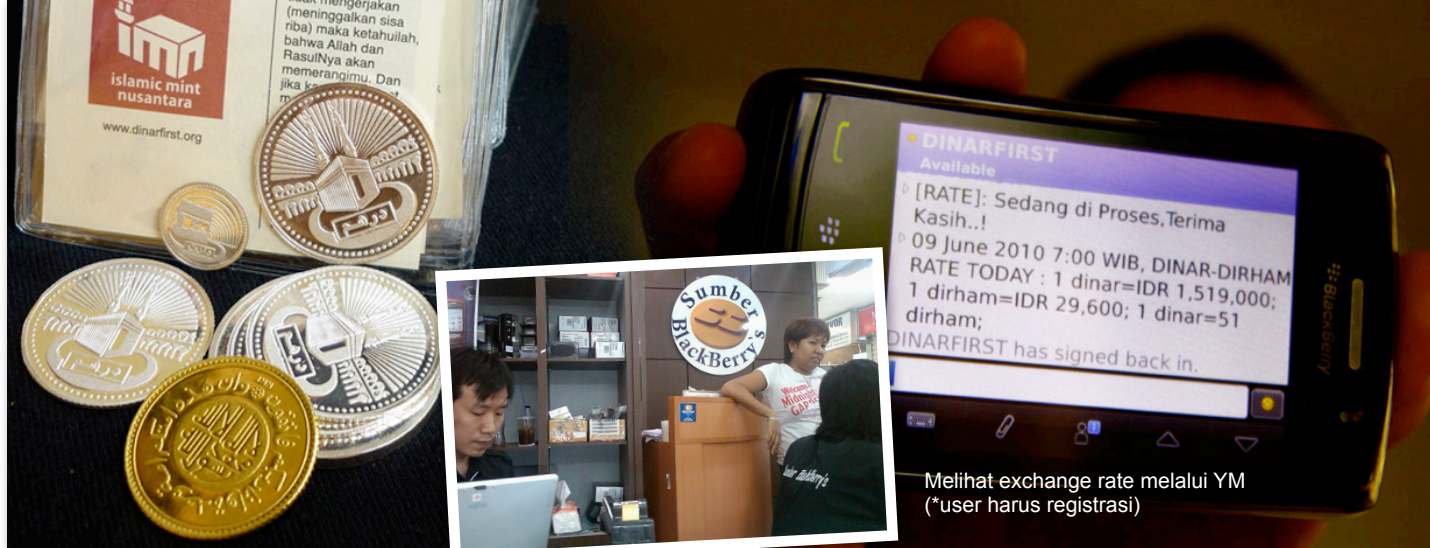
4. Apakah Dinarfirst Bisa Digunakan di Negara Selain Indonesia
Dinarfirst adalah sistem hari ini dan masa depan untuk muslim dan non muslim yang fleksibel dengan mempergunakan jaringan GSM atau CDMA, jadi pada dasarnya Dinarfirst dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Saat ini Dinarfirst di mulai di Indonesia akan segera berjalan di berbagai negara, kedepannya akan bekerjasama dengan Dinarfirst. Dinarfirst membuka kerjasama dengan berbagai pihak apakah itu perorangan atau perusahaan manapun yang mempunyai tujuan yang sama yaitu guna memperluas jaringan dinar-dirham untuk muamalat islam.

5. Dimana Pemilik Titipan Dinarfirst Dapat Mengambil Dinar-Dirham Mereka
Setiap orang yang menjadi pemilik Titipan-Dinarfirst dapat mengmabil Dinar-Dirham mereka di cabang Dinarfirst, Merchant atau agen-agen yang bekerjasama dan ditunjuk resmi oleh Dinarfirst. Pemilik Titipan-Dinarfirst cukup membawa Buku Titipan Dinarfirst dan Identitas Pribadi kepada petugas Dinarfirst.

6. Apakah itu Dinarfirst-Card
Dinarfirst-Card itu adalah kartu discount yang didapatkan oleh user ketika pertamakali membuka Tititpan-Dinarfirst. Dinarfirst-Card terhubung dengan 2000 merchant yang bekerjasama dengan OVIS dan www.cci.co.id. Dinarfirst-card adalah kartu aktifasi yang berisi nomor serial untuk mengaktifkan Dinarfirst-mobile exchange system pada handphone anda.

7. Bagaimana Anda Dapat Melihat Catatan Dinar-Dirham Dan Sisa Dinar-Dirham Anda
Pemilik Titipan-Dinarfirst dapat melihat catatan dinar-dirham-nya, jumlah akhir koin melalui dua cara yaitu dengan login di website www.dinarfirst.org (web report) atau melalui handphone atau juga datang langsung ke Dinarfirst Utama melakukan print pada buku Titipan-Dinarfirst

8. Bagaimana Mengetahui Exchange Rate Harian Dinar-Dirham
Salah satu kemudahan yang didapat dengan menggunakan Dinarfirst-mobile exchange system adalah user dapat melihat Exchange Rate Dinar-Dirham melalui handphone (GSM/CDMA) anda (SMS) kapan saja dan dimana saja, dan untuk melihat exchange-rate tersebut adalah gratis atau melalui anda dapat melakukannya dari Yahoo Messenger.

9. Dimana Pengguna Dinarfirst Dapat Melakukan Pengaduan Jika Terjadi Masalah Sistem Dinarfirst Ataupun Memberikan Masukan Kepada Kami
Kepada seluruh user Dinarfirst dapat langsung mengontak call centre kami di +628180872081 atau melalui Yahoo-Messenger (*registrasi diperlukan) atau datang langsung ke Kiosk Dinarfirst dimana anda melakukan pembukaan Titipan-Dinarfirst

10. Siapakah Yang Dapat Menjadi Pengguna Dinarfirst
Dinarfirst terbuka bagi siapa saja tanpa memandang suku, ras, agama dan aliran politik. Dinarfirst adalah untuk semua orang yang sepakat dengan kebaikan dan kebenaran dalam bertransaksi yang adil, jujur dan untuk meninggalkan riba.

11. Apakah Ada Jumlah Minimal Dalam Pembukaan Titipan-Dinarfirst
Jumlah minimal yang diperlukan untuk membuka Titipan-Dinarfirst adalah 3 Dirham dan 1 Dinar

12. Apakah Dinar-Dirham Yang Di Titipkan di Dinarfirst Boleh Di Gunakan Orang Lain
Dinar-Dirham yang dititipkan di Titipan-Dinarfirst tidak boleh digunakan oleh siapapun selain pemilik yang sah dari penitip dinar-dirham tersebut. Dinarfirst hanya diberi amanah untuk menyimpan dan menjaganya. Dinar-Dirham tesebut bisa diambil kapan saja oleh pemilik yang sah .

13. Apakah Nomor Handphone Dinarfirst-mobile exchange system Dapat Dipindahkan Ke Nomor Handphone lain.
Nomor yang digunakan pada saat aktifasi menjadi nomor user Dinarfirst anda dan tidak dapat dipindahkan ke nomor handphone lain. Setiap user yang telah mendaftarkan 1 nomor handphonenya maka secara otomatis Dinarfirst akan mencatat sebagai identitasnya dan 4 digit PIN yang diberikan oleh sistem Dinarfirst. Jika anda ingin menggantinya maka anda harus melakukan registrasi ulang dan melengkapi syarat administrasi Dinarfirst.

Pasar Terbuka Islam di Bandung (2009) telah dimulai oleh Thorik Gunara dan **Paguyuban Pasar Islam Bandung** yang telah beranggotakan lebih dari 100 orang pedagang, Pengurus Paguyuban dan Bapak As'ad Nugroho dari Dinarfirst Nusantara

Pasar Terbuka Islam di lingkungan Masjid Salman - ITB Bandung (2009) telah menggunakan Dinar, Dirham IMN, Kegiatan Pasar ini terus berlangsung dan didorong oleh IMN di berbagai kota dan wialayah di Indonesia (Nusantara)

RESTORASI PERDAGANGAN DAN PASAR ISLAM HARI INI

"Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba" al-quran surat 2:274

Ketika Rasulullah salallahu alaihi wassalam hijrah dari Mekkah ke Madinah maka ada dua hal penting yang beliau lakukan yaitu mendirikan bagunan Masjid dan Pasar. keduanya terbuka bagi siapapun. Di pasar itu tidak ada cukai, sewa ataupun pajak di dalamnya, juga dilarang keras terjadinya transaksi yang mengandung riba.

Praktek riba menghancurkan kebebasan, perlu di ingat bahwa aspek terpenting dalam Islam adalah saling ridha (antarodhin). Riba, paksaan, hak istimewa, pajak, monopoli, semuanya meluluhlantakan hakikat kebebasan pasar yang fitrah. Hari ini pasar tersebut telah hilang akibat sistem riba. (baca juga tulisan **Pengertian Riba** di website www.islamhariini.wordpress.com)

Bagaimana Mengembalikan Pasar Terbuka Islam

Mengembalikan pasar terbuka adalah prioritas kita untuk kembali mempelajari dan menjalankannya, diikuti dengan penegakan kembali setiap fikih yang berlaku dalam pasar sesuai dengan perintah al qur'an dan sunnah dari Rasulullah, salallahu 'alayhi wa sallam, sehingga keadilan dan persamaan dapat kembali hadir dalam perniagaan dan perdagangan umat Muslim. Ini harus dilihat sebagai langkah awal bagi tercapainya kedaulatan Islam, kemandirian perdagangan tanpa riba. Di pasar itu tidak ada cukai, sewa dalam bentuk ataupun pajak di dalamnya, juga dilarang terjadinya transaksi yang mengandung riba. Dalam hal ini pasar serupa dengan masjid. Maka tanah yang dipakai membangunnya adalah tanah wakaf, hingga kepemilikannya berada ditangan umat dan untuk kesejahteraan penuh umat.

Pasar adalah landasan mendasar perniagaan Islam yang dapat menjamin setiap Muslim untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mencari nafkah, tak seorangpun bisa dicegah dari memasuki pasar, seperti halnya tak seorang muslimpun bisa dicegah dari memasuki mesjid kecuali untuk maksud yang jelas-jelas dilarang.

Pasar adalah tempat dimana terjadi jual beli barang dan jasa Sebuah kota dapat dinilai dari keberadaan dan kondisi pasarnya. Seiring dengan hilangnya pemerintahan Islam maka berarti aturan-aturan dan hukum dalam pasar, sebagaimana yang terjadi pada hukum Islam yang berkaitan dengan masalah sosial, telah ditinggalkan. Sebagai akibatnya, pasar-pasar terbuka berikut instrumen pendukungnya seperti kafilah dagang, perjanjian dagang Islam, paguyuban dan yang paling penting wakaf, lenyap di setiap persada Muslim. Lembaga-lembaga sosial inilah yang menjadi inti utama dari kehidupan sosial dinamis yang unik dan kuat.

Ini sebuah pilihan bagi muslim dalam mentaati perintah Allah untuk meninggalkan riba dan menghalalkan perdagangan (jual-beli), demikianlah penjelasan singkat tentang pasar. *lihat lebih lengkap di www.dinarfirst.org

Abu Bakr ibn Abi Maryam meriwayatkan bahwa beliau mendengar Rasulullah salallaahu 'alayhi wasallam bersabda, "**Masanya akan tiba apabila tidak ada apapun yang berguna selain dinar dan dirham.**" (Masnad Imam Ahmad Ibn Hanbal).

Kemudian, dalam **Al-Muqaddimah, Ibn Khaldun** mengaitkan pentingnya dinar emas dan dirham perak pada perkara-perkara berikut yakni zakat, perkawinan, dan hudud. Memahami mengapa dinar perlu dikembalikan berarti memahami bagaimana zakat seharusnya ditegakkan, yang telah tersingkir akibat berubahnya hakikat kekayaan manusia. Allah subhana wa ta'ala dan Rasulullah salallaahu 'alayhi wasallam telah memerintahkan Muslim untuk memerangi (meninggalkan) riba.

Pada tahun 2009 telah mulai dijalankan kembali model Pasar Islam dan Paguyuban Pedagang Pasar Bandung di lingkungan Masjid ITB, Bandung. Kegiatan Pasar Islam ini juga melakukan kajian rutin setiap hari Rabu yang di ikuti oleh para pedagang dan orang umum yang ingin mengetahui seluk beluk perdagangan, pasar terbuka dan dinar-dirham dan sistem keuangan islam berbasis dinar. Berkembang juga Pasar Islam dari kumpulan pedagang di Banyuwangi yang menggunakan dinar dirham sebagai koin barter bebas sukarela

Islamic Mint Nusantara mengimplementasikan tiga fungsi penting muamalah islam yaitu:

1. Mencetakan dan menempatkan koin dinar, dirham dan daniq dalam peredaran
2. Mendorong dimulainya restorasi Pasar Islam di Nusantara berbasis wakaf untuk perdagangan.
3. Infrastruktur Dinarfirst - mobile exchange system dan Titipan Dinarfirst
4. Komunitas SAUDARA (Saudagar Nusantara), sebuah jaringan perdagangan berbasis dinar-dirham yang terbuka untuk semua.

Dinarfirst - mobile exchange system telah berjalan sebagai bagian tidak terpisahkan setelah hadirnya koin dinar-dirham untuk memperkuat sirkulasi koin, menyimpan dan merubah uang kertas kepada dinar-dirham secepat mungkin sebelum sistem riba hancur. Ini semua adalah bagian dari dien Islam, untuk semesta bukan untuk sekelompok orang, mari kita berlomba-lomba dalam amal kebaikan dan persaudaraan dalam islam. Mari kita ajak saudara, teman, sahabat, tetangga dan semua muslim untuk mengamalkan perdagangan tanpa riba dalam pasar-pasar terbuka Islam. Dinarfirst Juga mengajak

Dinarfirst dan Pasar Terbuka Islam menjadi pasangan untuk melampaui modernisme-kapitalis dimana dinar-dirham dan daniq terdistribusi dengan cepat melalui perdagangan memanfaatkan infrastruktur Dinarfirst, ini sebuah tindakan aktif untuk merubah keadaan kita, ini sebuah kerja nyata untuk dapat secepatnya meninggalkan sistem riba. Pasar dan Kiosk-Wakala terintegrasi dengan Dinarfirst-mobile exchange system untuk mempermudah perdagangan dan pasar terbuka islam dalam melakukan perpindahan koin barter bebas sukarela melalui handphone dan YM.

SAUDARA - Saudagar Nusantara

SAUDARA adalah Saudagar Nusantara merupakan jaringan perdagangan terbuka untuk kembali membangun perniagaan Islam yang berbasis koin dinar dirham dan daniq.

Bagi muslim yang mempunyai usaha dagang dan jasa, ingin bergabung untuk menerima dinar dan dirham sebagai koin barter bebas sukarela dalam komunitas dagang dan pasar **SAUDARA (Saudagar Nusantara)** silahkan download formulir di www.dinarfirst.org atau follow twitter: **saudaradinar** dan **dinarfirst**

Kekuatan kita bertumpu pada persaudaraan sesama muslim dalam ketakwaan kepada Allah semata, dengan meneladani Rasulullah, sallallahu ‘alayhi wasallam, dan mengamalkan kembali apa-apa yang sudah dijelaskan sebelum ini. Kita dalam menjalankan ini tidak berdebat, kita beramal dan berkorban. Bismillah

SAUDARA/.....................................
Baitulmal Nabawi Kota.....................

*Nomor Dinarfirst
|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|
bagi yang telah mendaftar DF

saudara
saudagar nusantara

Bismillahirrahmanirrahim, SAUDARA (Saudagar Nusantara) adalah sebuah komunitas untuk mengembalikan perdagangan yang halal dan pasar terbuka di antara muslim dan orang yang setuju dalam penggunaan dinar dirham sebagai koin barter bebas sukarela yang di integrasikan dengan sistem pembayaran Dinarfirst-mobile exchange system dan Dinarfirst

Dinarfirst account

☐ Dinar Emas ☐ Dirham Perak

|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

Nama: ....

Bank account

☐ BCA ☐ Mandiri

|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

Nama: ....

Lainnya...........................

|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

Nama: ....

Tanda Tangan dan Cap Resmi

Tanda Tangan

Nama Lengkap .... ☐ Pria ☐ Wanita

Tanggal dan Tempat Lahir: |__|__| - |__|__| - |__|__|__|__| **Kota** ....

Alamat .... **Kode Pos** |__|__|__|__|__|

....

Identitas ☐ KTP ☐ Passport

☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

Status : ☐ Sendiri ☐ Menikah ☐ Lainnnya.......................................

Kontak : ☐ Rumah ☐ Kantor |__|__|__| - |__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

☐ Handphone |__|__|__| - |__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

☐ Email: ....

Masukan Dalam Database Dinarfirst: ☐ Ya ☐ Tidak

Pekerjaaan : ☐ Professional ☐ Usaha Sendiri ☐ Pegawai..........................

Agama : ☐ Islam ☐ Kristen ☐ Lainnya ....

Apa Jenis Usaha Anda

☐ Pedagang ☐ Services ☐ Hotel ☐ Restoran ☐ Koperasi ☐ Grosir ☐ UKM
☐ Designer ☐ Tour and Travel ☐ Keuangan ☐ Pesantren ☐ Seniman ☐ Dokter
☐ Paguyuban ☐ Industri Rumah ☐ Elektronik ☐ Pakain ☐ Toko Buku ☐ Media
☐ Rumah Sakit ☐ Industri ☐ Arsitektur ☐ Komputer ☐ Software ☐ Kerajinan
☐ Pertanian ☐ Other ....

Nama Usaha Anda ....

Alamat Usaha .... **Kode Pos** |__|__|__|__|__|

....

Telephone: ☐ Kantor |__|__|__| - |__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

☐ Handphone |__|__|__| - |__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

☐ Email ....

Dimulai: |__|__| - |__|__| - |__|__|__|__| **Kota**...............................

Jumlah Pekerja: |__|__|__|__| Orang

Apakah anda mempunyai Dinar Emas dan Dirham Perak : ☐ Ya ☐ Tidak

Bergabung dengan jaringan Saudagar Nusantara: ☐ Ya ☐ Tidak

Bergabung dengan jaringan Pasar Terbuka Nusantara: ☐ Ya ☐ Tidak

Masukan dalam database Dinarfirst: ☐ Ya ☐ Tidak

Apakah anda mempunyai account Dinarfirst : ☐ Ya ☐ Tidak

Jika Ya, nomor Account Dinarfirst |__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|__|

Apakah anda ingin membuka Titipan Dinarfirst : ☐ Ya ☐ Tidak

Jika Ya, silahkan mendaftar online di www.dinarfirst.org atau kontak 081808872081

Apakah anda mempunyai Twitter : ☐ Ya ☐ Tidak Nama ....

Apakah anda mempunyai Facebook: ☐ Ya ☐ Tidak Nama..............................

Baitulmal Nabawi

Baitulmal Nabawi Dan Restorasi Zakat Mal

Menegakkan Kembali Tiang Zakat Yang Runtuh Akibat Sistem Riba

Pada tahun 2000 ketika dinar-dirham telah dicetak di Indonesia maka dilakukan pula pengenalan kembali penarikan zakat dengan dinar-dirham. Pada saat itu memang dinar-dirham belum langsung dapat digunakan oleh penerima zakat untuk dibelikan kepada keperluan mereka, tapi kini dengan seiring perkembangan dinar-dirham dalam 3 tahun terakhir di Indonesia ini telah mulai ada toko yang menerima dinar-dirham, jadi hal ini akan menjadi umum seiring dengan memasyarakatnya Dinar dan Dirham.

Rasulullah memerintahkan pembayaran zakat dalam emas dan perak, dan kaum Muslim mengikutinya juga dalam emas, baik berdasarkan [kekuatan] hadis yang diriwayatkan kepada kita atau berdasarkan analogi bahwa emas dan perak adalah penakar harga yang digunakan manusia untuk menimbun atau membayar komoditas di berbagai negeri sebelum kebangkitan Islam dan sesudahnya.

Tidak ada keraguan tentang pentingnya Zakat yang telah menjadi sistem kesejahteraan muslim hampir lebih 1400 tahun. Dan dalam berbagai kitab fikih Zakat (maal) adalah dibayarkan dengan dinar-dirham Pelaksanaan zakat telah dijelaskan dengan sempurna dan diatur dalam fiqh 4 Imam Madhab ahlul sunnah wal jamaah. Selama berabad-abad saat fiqh dijalankan oleh **Khalifah, Sultan**, zakat mal ditunaikan dalam emas dan perak, ini adalah aturan syariah kita.
Imam Ahmad dikutip dalam kitab as-Sharih ar-Rabbani li Musnad Ahmad : "Hanya khalifah saja yang mengemban otoritas dan tanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, apakah dilakukannya sendiri atau melalui orang yang ditunjuknya, dan dia juga berhak dan bertanggungjawab untuk memerangi mereka yang menolak membayarkannya." Kalau zakat menjadi wajib karena pertimbangan substansinya sebagai barang berharga (merchandise), maka nisabnya tidak ditetapkan berdasarkan nilai [nominal] nya melainkan atas dasar substansi dan jumlahnya, sebagaimana pada perak, emas, biji-bijian atau buah-buahan. Karena substansi [uang kertas] tidak relevan [dalam nilai] dalam hal zakat, maka ia harus diperlakukan sebagaimana tembaga, besi atau substansi sejenis lainnya (Shaykh Muhammad Allish)

Haram hukumnya bagi seorang Khalifah untuk mengambil uang selain emas dan perak, yakni koin yang disebut Sutuqa, dari para pemilik tanah sebagai alat pembayaran kharaj dan ushr mereka. Sebab walaupun koin-koin ini merupakan koin resmi dan semua orang menerimanya, ia tidak terbuat dari emas melainkan tembaga. Haram hukumnya menerima uang yang bukan emas dan perak sebagai zakat atau kharaj. (Imam Abu Yusuf/Hanafi)

Dan dalam penarikan zakat jelas terkait dengan kepimpinan dalam islam seperti yang dikatakan oleh Imam madhab yang telah dikenal dalam dunia islam seperti paparan di bawah ini:

Imam al-Sarakhsi, ulama terkemuka dari madhab Hanafi, dalam al-Mabsut, "Zakat merupakan hak Allah dan untuk dikumpulkan dan dibagikan oleh Khalifah atau pihak yang ditunjuknya. Kalau seseorang membayarkan zakatnya kepada orang lain, hal ini tidak menggugurkan kewajibannya membayar zakat."

Imam Malik dalam Muwatta: Permbagian zakat terserah menurut penilaian individual orang yang memegang otoritas... Tidak ada ketentuan pasti tentang porsi bagi amil zakat kecuali sesuai dengan yang dianggap tepat oleh pemimpin kaum Muslim.

Imam ash-Shafi'i dalam al-Um menyatakan tentang kategorisasi dari Al Qur'an soal "mereka yang mengumpulkannya" sebagai mereka yang ditunjuk oleh khalifah kaum Muslims untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.

Apakah Fulus Dikenai Zakat

Sistem keuangan ribawi dunia memiliki efek yang menghancurkan bagi umat Muslim. Sistem tersebut telah merampas otonomi politik dari tangan umat Muslim serta telah menghilangkan Islam dari urusan perniagaan dan usaha yang merupakan bagian terbesar dari kehidupan

manusia. Jelas sudah bahwa sistem tersebut merupakan benteng pertahanan utama dari para musuh Islam di mana kekuatan palsu mereka bertahta. Jelas kemudian bahwa di sinilah medan pertempuran besar yang sesungguhnya, sebuah pertempuran untuk menegakkan *Deen* Allah, pada saat ini akan terjadi.

Dalam urusan zakat, kita dapat melihat bagaimana sistem tersebut telah menyerang dasar penegakan Islam dengan cara melumpuhkan kemampuan umat Muslim untuk menunaikan salah satu dari dasar dan kewajiban *Din* nya. Ini dilakukan dengan cara mengganti sifat dari kekayaan yang berhubungan dengan uang, dengan cara menukar uang emas dan perak menjadi uang kertas. Seperti yang telah kita ketahui di atas, zakat mal hanya dapat dibayarkan dengan menggunakan emas dan perak. Bahwa bentuk dari logam tersebut yang menjadikannya wajib untuk dizakatkan, bukan dari nilainya sebagai mata uang. Telah diperlihatkan secara meyakinkan oleh sebuah fakta bahwa zakat atas emas dan perak tetap berlaku, apa pun bentuknya. Untuk kemudian diperjelas dalam kebiasaan tradisional dalam memperlakukan *fulus* yang dibuat dari bahan baku metal dasar untuk dipergunakan dalam transaksi kecil.

Jika seseorang memiliki koin *fulus* dalam jumlah yang besar, di mana jumlahnya mencapai nisab emas dan perak, maka menurut sebagian 'ulama wajiblah zakat atasnya. Akan tetapi jika *fulus* tersebut diberi nilai (nominal) lebih besar dari harga (intrinsik) berat logam dasar di mana koin tersebut dicetak, maka zakat tidaklah wajib. Dalam kasus ini dapat diartikan bahwa koin *fulus* merupakan kuitansi yang dapat ditukarkan dengan sejumlah emas atau perak. Sebagian ulama memandang *fulus* secara sederhana, di mana fulus hanyalah merupakan sebuah simbol yang diberi angka tanpa memiliki nilai intrinsik apapun, di mana ia tidak wajib dizakatkan, berapapun jumlah yang dicapainya.

Jumlah zakat harta yang dibayarkan harus mengikuti nilai nisab yang dipilih yaitu Dinar atau Dirham. Kekayaan, dalam zakat, tidak terbatas hanya kepada uang, termasuk pula barang milik pribadi ataupun barang niaga. Dengan mengetahui ini maka keberadaan Dinar dan Dirham secara umum menjadi suatu hal yang penting agar kita dapat menggunakannya sebagai standar bagi perhitungan barang atau harta lainnya. Dinar dan Dirham harus dapat dimiliki secara mudah oleh seluruh Muslim guna memungkinkan mereka membayar zakat secara benar.

Bagaimana Tatacara Zakat Dilaksanakan

Proses penarikan, penyimpanan dan pembagian zakat bukan merupakan bentuk dari kewenangan pribadi seperti yang terjadi pada sadaqah. Penarikan dan pembagian zakat merupakan bagian dari kepemimpinan dalam islam dan ini sudah bisa dipraktekan dalam komunitas islam yang sudah memiliki pemimpin.

Faktor-faktor penting dalam penegakkan zakat sebagai salah satu pilar dien Islam adalah:

a. Kepemimpinan
b. Penghitungan Nisab
c. Tersedianya Dinar dan Dirham
d. Penarikan Zakat
e. Keamanan atau Penyimpanan (Baitulmal)
f. Pembagian

Maka dari itu, menjadi hal yang sangat penting bagi setiap komunitas Muslim untuk memiliki seorang pemimpin di antara mereka. Jika tidak, maka seseorang perlu diberikan wewenang kepemimpinan untuk itu atau seseorang perlu mengambil wewenang kepemimpinan tersebut. Untuk kemudian seorang pimpinan harus menunjuk:

1. Penghitung dan pengumpul zakat;
2. Jika diperlukan, seseorang yang bertanggung jawab atas keamanan dari hasil zakat yang terkumpul dan belum tersalurkan dalam satu malam
3. Petugas Pembagi Zakat yang ditunjuk oleh pimpinan jamaah
4. Penyedia Dinar dan Dirham untuk masyarakat

Para pihak yang berhak menerima zakat tercantum dengan jelas dalam Qur'an. Maka, menjadi hal yang penting bagi para penyebar zakat untuk mengetahui secara jelas siapa saja yang berhak menerima Zakat dan siapa saja yang termasuk dalam penerima zakat ini di daerahnya secara lokal.

Peringatan. Apa yang di kemukakan tentang dinar-dirham, pasar terbuka, paguyuban dan segala kaitannya ini adalah untuk muslim bukan milik kelompok tertentu, kami terus mendorong berbagai komunitas untuk mengamalkannya. Ini semua berdasarkan ilmu dan amal yang telah dilaksanakan pada masa rasulullah dan tiga generasi awal terbaik muslim dan terbukti berhasil mendatangkan ketentraman, keadilan dan keamanan bagi seluruh umat. Dilarang keras mengerjakannya tanpa takwa.

World Islamic Standard | islamic mint nusantara

Standarisasi Berat Dan Kadar Dinar Dirham Islam

Nabi Muhammad *Shallallâhu 'alaihi Wa Sallam*, menerapkan kaidah standarisasi dinar dan dirham ini sesuai dengan "(berat) 7 Dinar harus setara dengan (berat) 10 Dirham". Sunnah Dinar dan Dirham ini kemudian diikuti oleh para Khulafâ'ur Rasyidun yang berlangsung selama 30 tahun, yaitu sejak tahun 11 H sampai 40 H, berlangsung di Madinah yaitu Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifah Utsman bin 'Affan dan Khalifah 'Ali bin Abi Thalib.

Menurut Ibnu Khaldun dalam Mukaddimah, Allamah Muhammad bin Abdurrahman ad Dimasyqi dalam Fiqih 4 Madzhab, menyatakan bahwa: Berdasarkan wahyu Allah, Emas dan Perak harus nyata dan memiliki ukuran dan penilaian tertentu (untuk zakat dan lainnya) yang mendasari segala ketentuannya, bukan atas sesuatu yang tak berdasarkan syari'ah (kertas dan logam lainnya). Ketahuilah bahwa terdapat persetujuan umum (ijma) sejak permulaan Islam dan masa Para Nabi dan Rasul, masa Nabi Muhammad, Khulafa'ur Rasyidun, Sahabat serta tabi'in, tabi'it tabi'in bahwa dirham yang sesuai syari'ah adalah yang sepuluh kepingnya seberat 7 mitsqal (bobot dinar) emas. Berat 1 mitsqal emas adalah 72 butir gandum barey (organik), sehingga dirham yang bobotnya 7/10-nya setara dengan 50-2/5 butir. Ijma telah menetapkan dengan tegas seluruh ukuran ini.

tentunya ini kami kemukakan bertujuan kepada ketakwaan dan kelurusan dalam mengamalkan dinar dirham dalam muamalat islam secara benar dan tepat sesuai dengan Syari'at Islam (Kitabullah dan Sunnah Rasulullah).

Mengenal Islamic Mint Nusantara - World Islamic Standard

Perjalanan Dinar Dirham Islam telah berjalan 12 tahun di Indonesia, yang dimulai oleh Islamic Mint Nusantara. Kemudian pada awal tahun 2010 IMN dan World Islamic Standard melakukan koreksi dan menetapkan standarisasi baru dunia Islam terkait berat dan kadar Dinar dan Dirham untuk dunia yang bisa dibaca dalam dokumentasi Sejarah, Fikih dan Penelitian Berat dan Kadar, lalu di ikuti dengan mengeluarkan Fatwa Atas Berat Dan Kadar merujuk kepada satuan mitsqal yang disebut sebagai Standar Nabawi atau Open Mitsqal System. IMN dan World Islamic Standard menjaga tradisi standar kedua mata uang Islam ini

Perkataan Umar bin Abdul Aziz bahwa dirham buatan Abdul Malik bin Marwan bobotnya kurang, maka perbandingannya bukan 7/10 mitsqal tetapi 7/10.5 mitsqal (disebutkan dalam kitab Adh-*Dharaib Fi As Sawad*, hal. 65), ini artinya 7 mitsqal = 10,5 x 2.975 gram = 1 troy ounce

Dinar adalah koin emas murni (Dzahab) sedangkan Dirham adalah koin perak murni (al-Fidhdhah) dengan berat dan kadar sesuai syariah. Dinar Dirham Islam didasarkan pada sataun berat mitsqal yang distandarisasi oleh Islamic Mint Nusantara melalui Penelitian Sejarah, Fikih dan Penimbangan kembali biji gandum organik (barley).

IMN dan World Islamic Standard menetapkan standar baru dunia terkait berat dan kadar untuk Dinar adalah emas murni (dzahab) dan Dirham adalah perak murni (al-fidhdhah) mengikuti tradisi sebagai berikut:

1	**Dinar**	4.44 gram 1/7 Ounce	Au 99.99
1/2	**Dinar**	2.22 gram 1/14 Ounce	Au 99.99
7	**Dinar**	31.1 gram 1 Ounce	Au 99.99
1/8	**Daniq**	0.555 gram 1/56 Ounce	Au 99.99
1	**Dirham**	3.11 gram 1/10 Ounce	Ag 999
1/2	**Dirham**	1.55 gram 1/20 Ounce	Ag 99.9
5	**Khamsa**	15.55 gram 1/20 Ounce	Ag 99.9
10	**Dirham**	31.1 gram 1 Ounce	Ag 99.9
1/6	**Daniq**	0.5183 gram 1/60 Ounce	Ag 99.9

IMN - World Islamic Standard berdasarkan standar *mitsqal* tersebut menetapkan juga satuan **Suwarna** (satuan uang emas) yang digunakan Majapahit: **Ma** (Masa) yang beratnya 1/2 *mithqal*, **Atak** yang beratnya 1/4 *mithqal* dan Ku (Kupang) yang beratnya 1/8 *mithqal* = 1 Daniq emas

APPLICATION FORM
TITIPAN DINARFIRST

Dengan menyebut nam Allah yang Maha Pengasih
lagi Maha Penyayang

1. IDENTITAS PEMOHON TITIPAN DINARFIRST

* Silahkan isi formulir ini dengan benar sesuai identitas yang masih berlaku dan baca juga form persyaratan dan kesepakatan

Nama lengkap ....

Status ☐Belum Menikah ☐Menikah ☐Lainnya...............................

Pekerjaan ☐Pedagang ☐Jasa ☐PNS ☐Dokter ☐Designer ☐Pelajar
☐Tentara ☐Seniman ☐Lainnya..................................

Alamat ☐Rumah ☐Kantor

____

kode pos |___|___|___|___|___|___|

Telepon |___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|

Fax |___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|

Mobile |___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|

E-Mail ____

** email akan otomatis masuk dalam mailing-list dinarfirst*

☐**KTP Nomor** ☐**SIM Nomor** ....

Habis masa berlaku |___|___| - |___|___| - |___|___|___|___|

2. REGISTRASI TITIPAN-DINARFIRST

**bagian ini di isi oleh pertugas dinarfirst*

2.1 Nomor Registrasi |___|___| - |___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|

2.2 Nomor buku titipan-dinarfirst |___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|___|

2. 3 Pembayaran Untuk Titipan-Dinarfirst
☐IDR 150.000 dan mendapatkan 50 kali token , nomer serial aktifasi, buku titipan-dinarfirst, sticker dinarfirst dan 3 koin dirham dalam titipan-dinarfirst

Pembayaran pembukaan titipan-dinarfirst bisa dilakukan melalui rekening:
bca no. 733 080 58 91 **atas nama**: as'ad nugroho
mandiri no. 127 000 569 33 15 **atas nama**: as'ad nugroho

3. Cara Aktifasi Titipan-Dinarfirst
Dalam waktu maksimal 24 jam dari saat registrasi, Titipan Dinarfirst Anda akan aktif dan akan mendapatkan balasan melalui handphone. Segera ganti pin dan Titipan Dinarfirst Anda siap digunakan.

format : D.<no HP memberbaru>.<pin>.
<no serial><wakala/umum>.<nama agen>
contoh: D.08321456789.4676. DF1210XYZ.kiosk jakarta.agung

*biaya titipan dinar-dirham perbulannya dipotong langsung dari unit transaksi dinarfirst, biaya tersebut bisa dilihat pada formulir perjanjian dan kesepakatan di pasal 6.3.

Saya menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas adalah benar dan saya menyetujui serta mentaati seluruh peraturan dan ketentuan umum dinarfirst dan titipan-dinarfirst secara sadar dan tidak dalam paksaan

Di……………………………………………..

|____|____| - |____|____| - |____|____|____|____|

Tanda Tangan dan Cap Resmi Tanda Tangan Pemohon

---

dinarfirst is for buying, saving and mobilise your dinar-dirham everywhere.
buy dinar-dirham online at www.dinarfirst.org
contact to info@dinarfirst.org (dinar-dirham) or support@dinarfirst.org
support silahkan SMS CENTRE ke +62.818758343
* exchange rate dinar-dirham dalam rupiah silahkan lihat www.dinarfirst.org atau dapat juga langsung dari handphone dan Yahoo Messenger anda yang sudah terdaftar di Dinarfirst.

Penutupan Account Dinarfirst
Penutupan account Dinarfirst harus dilakukan Dinarfirst Pusat atau Kiosk Wakala Dinarfirst yang telah ditunjuk oleh Master Wakala Nusantara, dengan mengisi formulir yang disediakan.

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

USER AGREEMENT FOR HOLDERS OF DINARFIRST –MOBILE EXCHANGE SYSTEM TERMS AND CONDITIONS

KESEPAKATAN SYARAT DAN KETENTUAN TITIPAN DAN PERPINDAHAN DINARFIRST

Dinarfirst – mobile exchange system adalah sistem yang melayani jasa penitipann, pemindahan atau pengiriman, barter bebas sukarela secara online, barter bebas sukarela langsung, pada emas dan perak dalam bentuk koin, yang merupakan bagian dari pelaksanaan muamalat Islam. Sistem ini didedikasikan untuk melayani muslim dalam kegiatan menjalankan kiosk, qirad-syirkah, pasar terbuka Islam, paguyuban, wakaf, pembayaran zakat maal, koleksi, yang mengikuti dasar-dasar fikih yang bersumber kepada Al-Quran dan Sunnah.

PERJANJIAN DAN KESEPAKATAN INI MERUPAKAN KERJASAMA DUA PIHAK DENGAN PASAL-PASAL DAN KONDISI YANG TELAH DITENTUKAN. PERJANJIAN INI MENJELASKAN HAK-HAK DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DUA PIHAK KETIKA MENGGUNAKAN PELAYANAN INI. SILAHKAN MEMBACA PERJANJIAN INI DENGAN TELITI SAMPAI ANDA MENGERTI ISI PASAL-PASAL DAN KONDISI-KONDISI DI DALAMNYA.

DENGAN MEMBUAT DAN MENGGUNAKAN TITIPAN-DINARFIRST BERARTI ANDA MENYETUJUI DAN MENGIKUTI SEMUA PASAL DAN KONDISI-KONDISI DALAM PERJANJIAN INI. MOHON JUGA DIPERHATIKAN SECARA TELITI KEAMANAN CARA PENGGUNAAN DINARFIRST.

Definisi dari pasal-pasal dan Interpretasi

Dalam Perjanjian ini, setiap pasal yang mengikutinya akan mempunyai arti di samping pasal berikutnya, kecuali beberapa konteks lainnya diperlukan seperti:

'Perjanjian' berarti Perjanjian Pengguna untuk Pemegang Titipan-Dinarfirst yang akan termasuk keseluruhan pasal-pasal.

'Kiosk-Dinarfirst' berarti tempat Pengambilan Dinar-Dirham, Penukaran Dinar-Dirham dan pendaftaran Dinarfirst- mobile exchange system.

'Dinar-Dirham' berarti Koin Dinar-Emas dan Koin Dirham Perak yang saat ini digunakan mengikuti mengikuti standar baru Islamic Mint Nusantara (2000) berdasarkan Fatwa IMN – World Islamic Standard yaitu Standar Nabawi atau Standar Khalifah atau Open Mitsqal Standart yang merujuk kepada masa Rasululllah, Ijma Sahabat serta Tabiin, yaitu masa Khalifah Umar Ibn al-Khattab dan dijaga oleh Khalifah sesudahnya atau dapat juga mengikuti standar ke Sultanan yang ada kemudian, dalam pelaksanaanya mengacu pada jalan 4 Imam utama Islam yang bersumber kepada al-Quran dan Sunnah.

'Pemindahan' berarti melakukan pemindahan Dinar-Dirham baik secara online dan offline yang dioperasikan melalui handphone dan YM! atau secara fisik dari Dinar-Dirham dan satuan turunan lainnya.

‘Titipan’ berarti penitipan koin Dinar-Dirham pada repositori yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Dinarfirst dan pemilik koin Dinar-Dirham yang sah, yang terikat dalam satu perjanjian tertulis.

‘Penitipan atau User’ berarti orang-orang yang menitipkan koin yang disetujui oleh Dinarfirst dan orang-orang tersebut telah menyetujui persyaratan penitipan Dinarfirst.

Dinarfirst-mobile exchange system berarti keseluruhan dari penitipan, barter bebas sukarela secara online dan perpindahan koin secara fisik dan digital. Ketentuan tentang koin dinar dan koin dirham sesuai dengan standar Islamic Mint Nusantara (2000) yang merujuk kepada standar Umar Ibn al-Khattab dan standar khalifah Abdul Malik (76 H) dengan catatan sebagai berikut

- Dinar dan Dirham adalah dua koin yang berdiri sendiri yang mewakili koin berbasis emas dan yang lainnya berbasis koin perak
- Dinar dan Dirham mempunyai nilai yang berbeda berdasarkan satuan, berat dan kemurniaan kadar, dan nilai tukar nominal keduanya dalam rupiah dapat naik turun secara relatif sesuai dengan naik-turun nilai emas dan perak dunia yang saat ini diukurkan kepada nominal uang kertas, yang *exchange rate* harianya dapat dilihat di www.dinarfirst.org.
- Seluruh Dinar dan Dirham dalam titipan dan perpindahannya adalah 100 persen di dukung dengan fisik koin-koin dinar dan koin-koin dirham.
- Perbandingan antara koin-koin (dinar and dirham) setiap harinya ditentukan oleh Dinarfirst berdasarkan harga pasar dari koin-koin tersebut dalam hubungannya dengan naik-turunnya harga dari emas dan perak secara bullion.
- Koin-koin yang digunakan oleh Dinarfirst – mobile exchange system di dukung oleh Islamic Mint Nusantara (IMN) sebagai penyedia Dinar-Dirham.
- Dinarfirst – mobile exchange system adalah menggunakan denominasi dalam koin dinar and koin dirham yang diukur dari berat dan kadar serta ketentuan teknis lainnya.

1. PERMOHONAN PENDAFTARAN TITIPAN DINARFIRST -MOBILE EXCHANGE SYSTEM

1.1 Bagi setiap orang yang menitipkan koin Dinar Emas dan Dirham Perak di TITIPAN-DINARFIRST secara otomatis akan mempunyai account simpanan dan pengantaran yang dapat digunakan untuk melakukan pembelian koin, penyimpanan dan pemindahan atau pengantaran. Penitip (user) memiliki hak untuk menikmati fasilitas DINARFIRST- mobile exchange system (Dinarfirst).

1.2. Untuk dapat menggunakan fasilitas Dinarfirst, user harus memiliki nomor handphone aktif yang digunakan untuk barter dan nomor identifikasi pribadi (PIN) yang diperoleh pada saat user melakukan pendaftaran.

1.3. Ada dua cara untuk user dapat melakukan pendaftaran, yaitu melalui media online di www.dinarfirst.org atau melalui kiosk dinarfirst terdekat. Setelah user melakukan permohonan pendaftaran dan melengkapi berbagai syarat yang diperlukan maka dinarfirst akan mengirimkan pin ke nomor handphone yang didaftarkan sebagai kelengkapan untuk melakukan perpindahan.

1.4. User yang melakukan pendaftaran secara online pada www.dinarfirst.org tapi belum menandatangani buku titipan dan form pendaftaran secara fisik (kertas) sudah dapat memanfaatkan seluruh jasa kecuali fitur “pemindahan”.

2. PERTUKARAN DAN PERPINDAHAN MENGGUNAKAN DINARFIRST

2.1. Untuk dapat melakukan pengiriman online antar titipan-Dinarfirst, User Dinarfirst harus memiliki PIN dan Unit perpindahan. Selain menggunakan SMS, beberapa fitur di layanan Dinarfirst-mobile exchange system juga dapat dilakukan di yahoo messenger dan

di website www.dinarfirst.org/report. Untuk kedua cara pemindahan ini penitip harus melakukan pendaftaran lanjutan melalui sms.

2.2 User diwajibkan mengisi semua data yang dibutuhkan untuk setiap pertukaran atau pengiriman melalui SMS secara benar dan lengkap.
2.3 Setiap informasi dan perintah yang telah mendapat konfirmasi PIN dari user yang tersimpan dalam pusat data Dinarfirst merupakan data yang benar yang diterima sebagai bukti atas instruksi dari user ke Dinarfirst untuk melakukan pemindahan yang dimaksud, kecuali user dapat membuktikan sebaliknya.

2.4. Dinarfirst menerima dan menjalankan setiap instruksi dari user sebagai instruksi yang sah berdasarkan penggunaan nomor handphone dan pin, oleh karenanya Dinarfirst tidak mempunyai kewajiban untuk meneliti atau menyelidiki keaslian maupun keabsahan atau kewenangan pengguna nomor handphone dan pin atau menilai maupun membuktikan ketepatan maupun kelengkapan instruksi dimaksud, dan oleh karena itu instruksi tersebut sah mengikat user dengan sebagaimana mestinya, kecuali user dapat membuktikan sebaliknya.

2.5. Untuk pemindahan yang telah dilakukan, user tidak dapat membatalkan semua pemindahan yang telah diotorisasi oleh user dengan menggunakan nomor handphone dan pin, karena dalam waktu yang sama Dinarfirst langsung memproses instruksi tersebut.

2.6. Untuk pemindahan berkala, user masih dapat membatalkan pemindahan tersebut dengan mengotorisasi pembatalan menghubungi SMS-Dinarfirst atau kiosk-wakala terdekat selambat-lambatnya pada 1 (satu) hari sebelum tanggal efektif atau jatuh tempo pemindahan yang bersangkutan.

2.7. Untuk setiap instruksi dari user atas pemindahan yang berhasil dilakukan oleh Dinarfirst, user akan mendapatkan bukti pemindahan berupa berita melalui sms yang dikirimkan ke nomor handphone user sebagai bukti pemindahan tersebut telah dilakukan oleh Dinarfirst.

2.8. User wajib memastikan bahwa saldo koin maupun unit perpindahan mencukupi sebelum instruksi pemindahan dilaksanakan oleh Dinarfirst.

2.9. Dinarfirst berhak untuk tidak melaksanakan instruksi dari user jika saldo tidak mencukupi.

2.10. User wajib dan bertanggung jawab untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan instruksi pemindahan. Dinarfirst tidak bertanggung jawab atas segala akibat yang timbul karena ketidaklengkapan, ketidakjelasan data atau ketidaktepatan instruksi dari user.

3. PEMBUKTIAN
3.1. Setiap instruksi pemindahan dari user yang tersimpan pada Pusat Data Dinarfirst dalam bentuk apapun, termasuk namun tidak terbatas pada catatan, print out komputer, komunikasi yang ditransmisi secara elektronik antara Dinarfirst dan user, merupakan alat bukti yang sah, kecuali user dapat membuktikan sebaliknya.

3.2. User menyetujui semua komunikasi dan instruksi dari user yang diterima oleh Dinarfirst merupakan alat bukti yang sah meskipun tidak dibuat dokumen tertulis ataupun dikeluarkan dokumen yang ditandatangani.

4. NOMOR HANDPHONE, PIN, DAN KEWAJIBAN PENITIP/USER
4.1. User diharapkan tidak meninggalkan handphone yang digunakan untuk pemindahan tanpa pengawasan user.

4.2. User wajib mengamankan Nomor Handphone dan PIN dengan cara :

- Sesegera mungkin mengganti pin default yang dikeluarkan Dinarfirst dengan pin baru berupa angka, huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal 15 karakter
- Tidak memberitahukan keterkaitan nomor Handphone dengan MES Dinarfirst dan PIN kepada orang lain dengan alasan apapun termasuk kepada anggota keluarga atau sahabat, kecuali untuk melakukan pemindahan tertentu yang mengharuskan user untuk memberitahukan Nomor Handphone milik user, antara lain untuk pemindahan koin
- Nomor Handphone dan PIN harus digunakan dengan hati-hati agar tidak terlihat oleh orang lain.
- Tidak menggunakan PIN yang diberikan oleh orang lain atau yang mudah diterka seperti tanggal lahir atau kombinasinya, dan lain-lain.

4.3. User bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua instruksi pemindahan yang terjadi berdasarkan penggunaan Nomor Handphone dan PIN yang dimiliki oleh user, kecuali user dapat membuktikan sebaliknya.

4.4. User wajib segera memberitahukan kepada Dinarfirst apabila Nomor Handphone dan atau PIN tersebut telah diketahui oleh orang lain. Segala instruksi transaksi berdasarkan penggunaan Nomor Handphone, YM account, dan PIN yang terjadi sebelum pejabat yang berwenang dari Dinarfirst menerima secara tertulis laporan tersebut merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari user.

4.5. Apabila terjadi perubahan tanda tangan, nomor handphone yang digunakan, dan alamat domisili maka wajib diberitahukan ke Kiosk Dinarfirst tempat diterbitkannya account

5. ELECTRONIC MAIL ATAU E-MAIL
5.1. Alamat E-Mail yang didaftarkan oleh user pada saat pendaftaran digunakan oleh Dinarfirst untuk mengirim informasi seputar layanan Titipan-Dinarfirst.

5.2. Dinarfirst hanya mengirimkan informasi kepada alamat E-Mail yang telah dikonfirmasikan kebenarannya oleh user kepada Dinarfirst dan Dinarfirst tidak bertanggung jawab atas kebenaran alamat E-Mail tersebut.

6. BIAYA DAN KUASA PEMBEBANAN BIAYA
6.1. Biaya yang dikenakan pada user adalah :

1. Biaya Registrasi Titipan
2. Biaya Titipan Koin
3. Biaya Pemindahan
4. Biaya lainnya

6.2. **Biaya Registrasi Titipan Dinarfirst** adalah sebesar Rp 150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah) dan akan mendapatkan starterkit, di dalamnya sudah termasuk 50 unit perpindahan sms dan koin sebanyak 3 dirham.

6.3. **Biaya Titipan Koin** adalah biaya yang dikenakan kepada setiap koin yang dititipkan dalam Titipan-Dinarfirst – mobile exchange system. Ketentuan untuk biaya titipan adalah sebagai berikut:

1. Biaya titipan diambilkan dari unit perpindahan yang dimiliki oleh user.
2. Biaya titipan akan dikenakan dengan menghitung rata-rata jumlah koin harian per bulan, dan ditagihkan setiap tanggal 25.
3. Besarnya biaya titipan untuk koin Dinar adalah setiap 1 dinar dikenakan biaya 1 Unit Perpindahan. 1 unit perpindahan = Rp 750 per bulan
4. Besarnya biaya titipan untuk koin Dirham adalah setiap 15 dirham dikenakan biaya 1 unit perpindahan perbulan, 1 Unit perpindahan = Rp 750
5. Untuk jumlah saldo rata-rata harian yang kurang dari 1 dinar atau kurang dari 45 dirham (saldo gabungan) dibebaskan dari biaya titipan.
6. Jika pada saat ditagihkan user tidak memiliki saldo unit perpindahan maka akan dianggap sebagai minus dan terpotong secara otomatis ketika user telah mengisi unit perpindahan.

6.4. **Biaya Pemindahan** adalah biaya yang dikenakan untuk semua pemindahan Dinarfirst menggunakan sms maupun menggunakan Yahoo Messenger. Besarnya biaya untuk pemindahan ini dihitung dengan satuan unit perpindahan. Nilai 1 unit perpindahan adalah Rp 750, di luar biaya sms yang dikenakan oleh operator seluler yang dipakai user.

6.5. Biaya lainnya adalah biaya yang mungkin timbul di kemudian hari dikarenakan bertambahnya fasilitas yang disediakan oleh Dinarfirst atau karena faktor lain yang belum diantisipasi saat ini. Pembebanan biaya lainnya ini akan diinformasikan kemudian.

6.6. Dinarfirst berhak mengubah, menambah atau menarik biaya-biaya yang dibebankan kepada user atas penggunaan fasilitas Dinarfirst – mobile exchange system dan akan diinformasikan kepada user.

6.7. User dengan ini memberikan kuasa kepada Dinarfirst untuk mengurangi jumlah unit perpindahan dan menarik biaya lainnya atas semua pemindahan yang diinstruksikan user kepada Titipan-Dinarfirst.

6.8. Kuasa ini akan berakhir apabila segala kewajiban user kepada Dinarfirst sudah terpenuhi.

7. PEMBLOKIRAN NOMOR TELEPON DAN PIN

7.1. Nomor telepon untuk transaksi dan PIN user akan diblokir jika melakukan hal berikut ini:

1. Salah memasukkan PIN sebanyak 3 kali berturut-turut pada saat transaksi.
2. Mengajukan penggantian Nomor telepon baru sebagai nomor user
3. Nomor handphone dan atau PIN dilaporkan telah diketahui oleh orang lain.
4. Hasil Pemantauan Dinarfirst mengindikasikan adanya kemungkinan Nomor telepon dan PIN user telah diketahui oleh orang lain.

7.2. Apabila terjadi pemblokiran Nomor telepon dan PIN, user harus menghubungi Call Center Dinarfirst atau Kiosk Dinarfirst terdekat untuk melakukan pembukaan blokir atau mengaktifkan nomor handphone kembali.

8. FORCE MAJEURE
User akan membebaskan Dinarfirst dari segala tuntutan apapun, dalam hal Dinarfirst tidak dapat melaksanakan instruksi dari user baik sebagian maupun seluruhnya karena kejadian-kejadian atau sebab-sebab di luar kekuasaan atau kemampuan Dinarfirst, termasuk namun tidak terbatas pada bencana alam, perang, huru-hara, keadaan peralatan, sistem atau transmisi yang tidak berfungsi, gangguan listrik, gangguan telekomunikasi, kebijaksanaan pemerintah, serta kejadian-kejadian atau sebab-sebab lain diluar kekuasaan atau kemampuan Dinarfirst.

9. PENGAKHIRAN LAYANAN
Layanan Dinarfirst – Mobile Exchange System akan berakhir jika user mengakhiri penggunaan titipan-Dinarfirst dengan menyelesaikan segala urusan administrasi yang diperlukan.

Dengan menandatangani perjanjian ini berarti saya telah menyetujui secara sadar dan tanpa paksaan untuk mengikuti segala aturan yang berlaku dalam dinarfirst-mobile-exchange system dan titipan-dinarfirst. Bismillah

appilcant signature officer signature

Date: